

**KERJASAMA INDONESIA – JEPANG DALAM PENGURANGAN  
EMISI MELALUI SKEMA *REDUCING EMISSIONS FROM  
DEFORESTATION AND DEGRADATION* (REDD+) DI  
KALIMANTAN BARAT PERIODE 2013-2018**

**Putri Widya Arundhanti**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama Indonesia dengan Jepang dalam *Reducing of Emissions from Deforestation and Degradation* hutan di Kalimantan Barat pada periode 2013-2018. Penelitian ini dikaji melalui teori kerjasama bilateral, kepentingan nasional dan konsep REDD+. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami bentuk implementasi kerjasama REDD+ di Kalimantan Barat, melihat perkembangan dan capaian yang berhasil dicapai, serta melihat hambatan dan tantangan yang dihadapi sehingga membuat periode kerjasama harus diperpanjang menjadi dua periode. Dalam kerjasama ini beberapa hasil capaian berhasil diperoleh, seperti penguatan kelembagaan REDD+ di Kalimantan Barat, pembentukan FREL, persiapan MRV, pengembangan SMART, dsb. Walaupun banyak aktivitas dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung proyek REDD+, namun pada nyatanya capaian yang diberikan belum maksimal untuk meredam laju deforestasi di Kalimantan Barat. Kurangnya capaian dalam kerjasama diduga karena belum terkelolanya pengukuran karbon dalam satu kerangka kerja REDD+ sebagai suatu pedoman pelaksanaannya kurang maksimalnya penyerapan anggaran juga menjadi penghalang dalam implementasi penuh di tingkat tapak.

**Kata Kunci** : REDD+ Indonesia dengan Jepang, IJ-REDD+, Emisi karbon sektor kehutanan Kalimantan Barat.

**KERJASAMA INDONESIA – JEPANG DALAM PENGURANGAN  
EMISI MELALUI SKEMA *REDUCING EMISSIONS FROM  
DEFORESTATION AND DEGRADATION* (REDD+) DI  
KALIMANTAN BARAT PERIODE 2013-2018**

**Putri Widya Arundhanti**

**Abstract**

This study was conducted to determine the cooperation between Indonesia and Japan in Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation in West Kalimantan period 2013-2018. This research was examined through the theory of bilateral cooperation, national interests and the concept of REDD+. This study also uses descriptive research methods with qualitative approach. This research was conducted to study and understand how the implementation of REDD+ in West Kalimantan, which contains how achievements and development, and see the challenges and problems that make the project must be extended into two phase. According to the reserach, several results have been achieved, such as institutional strengthening of REDD + in West Kalimantan, the establishment of FREL, preparation of MRV, development of SMART, etc. Although many actions and activities have been carried out to support the REDD+, but the achievements have not been maximized to reduce of deforestation in West Kalimantan. The lack of achivment because the unfixed carbon measurment within a REDD+ framework as an implementation guideline. The less of budget absorption at the site level also a barrier in REDD+ implementation.

**Keyword** : REDD of Indonesia – Japan, IJ-REDD+, Carbon emissions from West Kalimantan Forestry.